BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Penelitian tentang peran perguruan tinggi dalam pendidikan politik masyarakat di sekitarnya menghadapi Pemilu 2004 dengan mengambil kasus pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan dengan menggali data dari masyarakat Desa Tamantirto dimana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada tentang peran perguruan tinggi ini dalam pendidikan politik terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama kepada masyarakat pemilih pada Pemilu 2004.

Dalam Bab II ini akan dideskripsikan tentang masyarakat Desa Tamantirto serta profil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

A. Deskripsi Masyarakat Tamantirto

Desa Tamantirto merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis Desa Tamantirto berada di sebelah timur wilayah Kabupaten Bantul. Wilayah Desa Tamantirto berbatasan dengan Desa Bangunjiwo pada sisi barat, pada bagian timur dengan Desa Mrisi, sebelah selatan dengan Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon, dan pada sisi utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta.[14]

Seperti sebagian besar wilayah Kabupaten Bantul lainnya, potensi utama yang dapat menunjang pelaksanaan pembangunan di Desa Tamantirto adalah sektor pertanian. Dengan wilayah yang datar dengan kemiringan kurang lebih 8[illegible]

permukaan laut, dengan suhu rata-rata 23°C-32°C dengan curah hujan 1930 mm /tahun, membuat pemanfaat tanah di Desa Tamantirto sangat sesuai untuk usaha pertanian.[15]

Kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Tamantirto semakin berkembang sejak kehadiran Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 1990-an. Keberadaan perguruan tinggi ini menjadi stimulus munculnya berbagai bidang usaha yang sebelumnya tidak dikembangkan oleh masyarakat Desa Tamantirto, seperti kost-kostan, warung makan, rental komputer, fotokopi, dan sebagainya. Dan jumlah usaha-usaha ini terus mengalami peningkatan yang signifikan.[16]

Sosialisasi yang terjalin antara masyarakat Desa Tamantirto dengan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga membawa pengaruh positif terhadap pengembangan wawasan masyarakat di banyak bidang termasuk kesadaran di bidang politik. Ini terbukti dari 13.901 pemilih di desa tersebut, sebagian besar berpartisipasi secara aktif pelaksanaan Pemilu 2004.

B. Deskripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sebagai sebuah gerakan sosial keagamaan, Muhammadiyah tak pelak lagi merupakan sebuah fenomena modern ketika didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta tahun 1912. Ciri kemodernan tampak paling sedikit dalam tiga hal pokok,

yaitu: *pertama*, bentuk gerakannya yang terorganisasi, *kedua*, aktivitas pendidikannya yang mengacu pada model sekolah modern untuk ukuran jamannya, dan *ketiga*, pendekatan teknologis yang digunakan dalam mengembangkan aktivitas organisasi terutama amal usahanya.

Ciri yang ketiga ini sesungguhnya memberi warna tersendiri bagi berbagai aktivitas Muhammadiyah pada periode awal, baik yang berkaitan dengan pemikiran keagamaan yang dikembangkan, maupun yang berhubungan dengan berbagai model aktivitas yang diselenggarakan. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa pendekatan teknologis yang digunakan bertumpu pada kecermatan membaca realitas sosial serta ketepatan menghitung tantangan saat itu dan di masa depan. Perkembangan aktivitas organisasi kemudian dirumuskan sebagai jawaban strategis terhadap kondisi saat itu dengan memperhitungkan tantangan masa depan. Bahkan Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan adalah jawaban strategis itu sendiri.

Kendatipun Muhammadiyah lahir sebagai perwujudan dari suatu pergumulan pemikiran yang mendalam, akan tetapi jawaban strategis yang diberikan bukanlah dalam bentuk gerakan pemikiran semata-mata, akan tetapi berupa amal nyata di tengah-tengah masyarakat. Dataran geraknya adalah praksis, tetapi basisnya adalah pemikiran. Dengan pendekatan teknologis itulah Muhammadiyah sejak awal kehadirannya sebagai gerakan Islam, *dakwah* dan *tajdid*, memberikan perhatikan yang paling utama kepada pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari kiprahnya di bidang pendidikan, kesehatan dan *tabligh*. Delapan puluh tahun

---

16 [illegible]

setelah didirikan, Muhammadiyah mengalami pertumbuhan pesat khususnya di bidang pendidikan.

Perhatian utama kepada pengembangan sumber daya manusia itulah yang juga mendorong para aktivis Muhammadiyah mengikhtiarkan berdirinya sebuah universitas di "ibu kota" Muhammadiyah, Yogyakarta. Niat mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah ada sejak lama. Prof. DR. Kahar Muzakkir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada tanggal 18 november 1960. Secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah, pada Maret 1981, melalui perjuangan keras beberapa aktivis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawan, Hoemam Zainal, S.H. dan kawan-kawan, serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A.R. Fakhrudin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.[17]

2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

---

[17] [illegible]

Sebagai universitas unggulan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menempatkan kekuatan iman dan taqwa sebagai landasan dan sekaligus dunia cita yang ingin dicapai melalui berbagai upaya pendidikan yang diselenggarakannya, penguasaan, pengembangan, dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi. Titik pusat keunggulan, dengan demikian, terletak pada dua konstruksi penting, yaitu, *pertama*, konsep ilmu yang tidak dikotomis, dan *kedua*, kelembagaan serta kinerja yang profesional bertumpu pada kesungguhan, keikhlasan, ukhuwah islamiah. Untuk mempermudah civitas akademika dalam memahaminya, maka visi tersebut dirumuskan sebagai motto Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu *Leading and Enlightening University*.

Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, misi yang diemban Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari misi Islam itu sendiri, *rahmatan lil alamin*. Oleh karena itu, kehadiran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di tengah-tengah masyarakat harus benar-benar membawa kemaslahatan. Karena Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, maka kemaslahatan yang dibawanya bagi masyarakat akan sangat terkait dengan upaya-upaya di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berkaitan dengan misi *rahmatan lil alamin* serta kedudukan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah,

1. Mengangkat harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
2. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk kesejahteraan dan mencerdaskan umat.
3. Mendukung pengembangan yogyakarta sebagai kawasan yang menghargai keragaman budaya.
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional.
5. Mengembangkan subyek didik yang berakhlak mulia berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berkemampuan tinggi.

3. Profil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menempati lahan seluas 25 hektar yang terletak di 4 lokasi yaitu Kampus Terpadu di Ring Road Selatan, Kampus I di Jl. HOS Cokroaminoto 17, Kampus II di Jl. Sonosewu dan Kampus III di Jl. K. Pierre Tendean.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kini memiliki 7 fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Agama Islam, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Satu fakultas strata 2 dengan program studi magister manajemen dan magister agama Islam.

Pada tahun akademik 2002/2003 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menerima 3125 mahasiswa baru [illegible]

3,08. Milai ujian masuk bervariasi mulai dari 24,57 sampai dengan 48m51. Jumlah seluruh mahasiswa adalah 12.247, jumlah staf akademik 304 yang terdiri dari 137 S1, 162 S2, 5 S3. Jumlah karyawan non akademis penuh waktu 277 dan paruh waktu 66 orang. Kampus I dipergunakan oleh Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran menempati Kampus II, sedangkan fakultas yang lain menempati Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara aktif telah memberikan kontribusi terhadap pendidikan tinggi di Indonesia dengan menyediakan pendidikan dengan sumbangan pendidikan yang wajar. Jumlah alumni sampai dengan maret 2003 sebanyak 10.323 orang yang bekerja di berbagai area termasuk perusahaan internasional. Untuk mendukung proses pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai beberapa pusat studi yaitu Pusat Studi Muhammadiyah, Pusat Studi Wanita, Pusat Studi Perubahan Sosial dan Politik, dan Pusat Studi Cina.[18]

[18] Sumber Renstra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta